

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa melalui Siaran Radio Swiba di SMP N 2 Karanganyar

Siti Rodiyah^{1*}, Khuriyah²

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, ² Program Studi
Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta

Email : rodiyahs115@gmail.com^{1*}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa melalui siaran radio Swiba Karanganyar saat pandemi *Covid-19*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Adapun jumlah sampel dibulatkan ke bawah menjadi 74 siswa dan 74 orang tua siswa kelas VII diantaranya kelas, VII F, VII G dan VII I. Penelitian ini telah menggunakan sebanyak 21 item instrument kuesioner. Analisis data menggunakan pengujian regresi linier sederhana. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai F 24,090 dengan nilai Sig. 0,000. Karena nilai Sig. lebih kecil daripada 0,05, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi 0,251 atau 25,1%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 25,1%. Sedangkan 74,9% kemandirian belajar dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Pola Asuh, Kemandirian Belajar*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of parenting style on student learning independence through Swiba Karanganyar radio broadcasts during the Covid-19 pandemic. This research is a quantitative research with a correlational research type. The number of samples is rounded down to 74 students and 74 parents of class VII students including class VII F, VII G and VII I. This study used a total of 21 questionnaire instrument items. Data analysis used simple linear regression testing. The analysis in this study uses simple regression analysis. Based on the results of the study obtained an F value of 24.090 with a Sig. 0.000. Because the value of Sig. smaller than 0.05, then H_0 is rejected H_1 is accepted. Thus it can be concluded that there is a significant influence between parenting styles on student learning independence. While the results of the calculation of the coefficient of determination is 0.251 or 25.1%. This shows that the influence of parenting style on student learning independence is 25.1%. Meanwhile, 74.9% of learning independence is influenced by other variables that are not examined.

Keywords: *Parenting, Independent Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam perannya di masa depan melalui kegiatan penyuluhan, pengajaran dan pelatihan. Keberhasilan atau prestasi siswa dalam pendidikan tidak hanya memperhatikan kualitas pendidikan, tetapi juga bagaimana keluarga mengelola untuk mempersiapkan anak-anaknya untuk pendidikan yang baik yang mereka jalani. Keluarga adalah lembaga sosial yang ada di setiap masyarakat. Karena itu, keluarga menjadi institusi terkuat dalam masyarakat manusia, melalui keluarga manusia memperoleh kemanusiaannya. Dalam keluarga yang menjadi peran sebagai guru pertama adalah orang tuanya. Orang tua harus juga dituntut untuk mempunyai pengetahuan yang luas untuk mendidik anak-anak mereka untuk masa depan yang cerah.

Di lingkungan keluarga, anak belajar dasar-dasar perilaku yang penting untuk kehidupan selanjutnya. Anak belajar karakter melalui panutan anggota keluarga yang berpusat pada orang tua utama. Menurut Hurlock (Tridhonanto dan Beranda, 2014:3) bahwa perlakuan yang diberikan orang tua ke anak mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Orang tua juga harus mempersiapkan diri dengan mengetahui bagaimana menemukan gaya pengasuhan yang tepat untuk membesarkan anak-anak mereka.

Keberhasilan mendidik anak tergantung pada pola asuh orang tua. Pola asuh merupakan cara terbaik yang dapat dilakukan orang tua dalam mendidik anaknya sebagai ekspresi dan tanggung jawab kepada anak. Selain itu, peran orang tua juga sangat penting dalam mendorong kemandirian anak, karena orang tua bukan hanya pemimpin tetapi juga guru, pembimbing, pendidik, pembimbing dan panutan pertama bagi anaknya. Pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar anak. Pembelajaran mandiri atau *self-directed learning* adalah pembelajaran aktif yang digerakkan oleh suatu niat atau motif untuk menguasai kompetensi memecahkan suatu masalah dan yang dibangun di atas pengetahuan atau keterampilan yang ada. Kemandirian juga merupakan upaya melepaskan diri dari orang tua untuk melakukan sesuatu. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan untuk mengendalikan nasib sendiri, kreatif dan proaktif, mengatur perilaku, menerima tanggung jawab, mandiri, membuat keputusan untuk diri sendiri dan memecahkan masalah tanpa pengaruh orang lain (Desmita, 2009:185).

Kemandirian belajar anak membutuhkan peran orang tua, terlebih di tengah pandemi virus corona (covid-19). Pandemi adalah wabah penyakit global. Menurut Suma et al. (2020: 228) *Coronavirus* adalah sekelompok virus yang termasuk dalam subfamili Orthocoronavirinae dari famili *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*. Kelompok virus ini dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Virus corona menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada orang yang biasanya ringan, seperti flu biasa.

Virus *covid-19* taraf menyebabkan kematian tinggi. Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika melihat gejalanya, orang awam mengira itu adalah flu biasa, padahal menurut analisa medis, virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat di tahun 2020 perkembangan penyebaran virus ini cukup penting karena sudah menyebar ke seluruh dunia dan semua negara sedang merasakan dampaknya termasuk Indonesia (Suma. et al, 2020:228).

Antisipasi dan pengurangan jumlah orang yang terkena virus corona di Indonesia sudah diterapkan di semua daerah. Pemerintah menawarkan pedoman masyarakat untuk membatasi kegiatan di luar rumah, dengan menerapkan sistem *home schooling*. Kegiatan pembelajaran yang semula berlangsung secara tatap muka harus digantikan dengan pembelajaran daring atau online. Selama pembelajaran online berlangsung, koneksi internet menjadi kendala dalam proses pembelajaran, karena tidak semua siswa memiliki keadaan keuangan yang sama. Belajar melalui radio adalah pilihan dalam situasi ini. Pembelajaran melalui radio telah dilaksanakan di Kabupaten Karanganyar sejak April 2020. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar bekerjasama dengan Radio Swiba Karanganyar dalam kegiatan belajar mengajar melalui siaran radio. Siaran radio menjadi sarana bagi siswa untuk menuntut ilmu di Karanganyar. Pembelajaran melalui radio ini dapat menjangkau daerah terpencil dan jauh dari kota Karanganyar.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan penelitian korelasional. Menurut Husnunidah (2017:11) Penelitian korelasional menjelaskan hubungan atau hubungan antara dua variabel atau lebih, tetapi tidak dapat memberikan bukti variabel mana yang kausal dan mana yang kausal. Studi ini meneliti hubungan orang tua dengan kemandirian siswa selama pademi.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020 hingga Juni 2020 dengan jumlah sampel tidak kurang dari 74 orang tua siswa dan 74 siswa pada masa pandemi *Covid-19* di kelas VII F, VII G dan VII I SMPN 2 Karanganyar. Penentuan jumlah sampel acak menggunakan metode *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket pola asuh dan kemandirian belajar dengan menggunakan *google form*, melalui google form dapat menunjukkan bagaimana perilaku yang diberikan orang tua siswa kepada siswa dalam pembelajaran melalui radio saat pandemi dan untuk melihat bagaimana kemandirian siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui radio swiba saat pandemi *covid-19*.

Menurut Sugiyono (2018:92) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti agar memudahkan saat penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian menggunakan kuesioner atau angket sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau penjelasan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan permintaan pengguna (Rohmad,2017:173)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan terdapat pengaruh atau tidak suatu variabel kepada variabel lainnya dan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur tingkat kecocokan/kesempurnaan model regresi, juga untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau pengaruh yang diberikan variabel x dalam pembentukan variabel y pada suatu analisis hubungan antara variabel x dengan variabel y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa melalui siaran radio swiba Karanganyar saat pandemi *Covid-19*. Pola asuh adalah perlakuan orang tua terhadap anak dengan memberikan wawasan dan pengetahuan agar anak tumbuh menjadi lebih dewasa untuk memutuskan melakukan sesuatu dan untuk bekal kelak di masa depan. Dalam penelitian disini adalah tipe-tipe pola asuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Menurut teori Baumrind ada 3 tipe-tipe pengasuhan/pola asuh orang tua yaitu pengasuhan yang otoriter, pengasuhan yang otoritatif dan pengasuhan permisif (Santrock, 2005:258). Pola asuh orang tua berkaitan dengan kemandirian belajar seorang anak.

Kemandirian adalah kesiapan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar aktif yang mengenai perkembangan diri sendiri untuk menguasai sesuatu kompetensi. Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Terdapat 4 tingkatan kemandirian menurut teori Ali dan Asrori yaitu tingkat sadar diri, tingkat saksama, tingkat individualitas, tingkat mandiri. Menurut Ali dan Asrori (2019:118) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian yaitu gen atau keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah, dan sistem kehidupan di masyarakat. Kemandirian bukanlah semata-mata merupakan pembawaan yang melekat pada diri individu sejak lahir. Perkembangannya juga dipengaruhi oleh berbagai stimulasi yang datang dari lingkungannya, selain potensi yang telah dimiliki sejak lahir sebagai keturunan dari orang tuanya.

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti oleh melalui kuesioner sebanyak 10 item pernyataan untuk kuesioner pola asuh orang tua dan 11 item pernyataan untuk kuesioner kemandirian belajar. Hasil pengujian penelitian ini memiliki hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 0,551 memiliki hubungan yang agak rendah. Dari analisis regresi memperoleh persamaan regresi $Y = 12,262 + 0,647X$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa saat pandemi *Covid-19*. Terbukti bahwa signifikan keberartian persamaan regresi memperoleh nilai Sig. 0,000. Karena nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima

Tabel 1
Hasil Uji Signifikan Persamaan Regresi antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1305.244	1	1305.244	24.090	.000 ^b
Residual	3901.040	72	54.181		
Total	5206.284	73			

(Sumber: Data SPSS 22)

Koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 25,1%.

Tabel 2
Hasil Uji Nilai R Square Pola Asuh Orang Tua

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.240	7.36078

(Sumber: Data SPSS 22)

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa melalui siaran radio Swiba Karanganyar pada saat pandemi *Covid-19* sebesar 25,1% sedangkan sisanya 74,9% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisisnya, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa melalui siaran radio Swiba Karanganyar saat pandemi *Covid-19* di SMP N 2 Karanganyar. Terbukti bahwa hasil analisis regresi linier sederhana melalui uji signifikan keberartian persamaan regresi dengan Sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dan juga besarnya koefisien determinasi yaitu 25,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. (2019). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Husnunidah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Media Akademi
- Riadi, Adi. (2015). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Andi
- Rohmad. (2017). *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia
- Santrock, John W. (2005). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup, Edisi 5, Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suma, dkk. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*, (Online), Vol 7 No.3,
- Tridhonanto dan Beranda. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo